

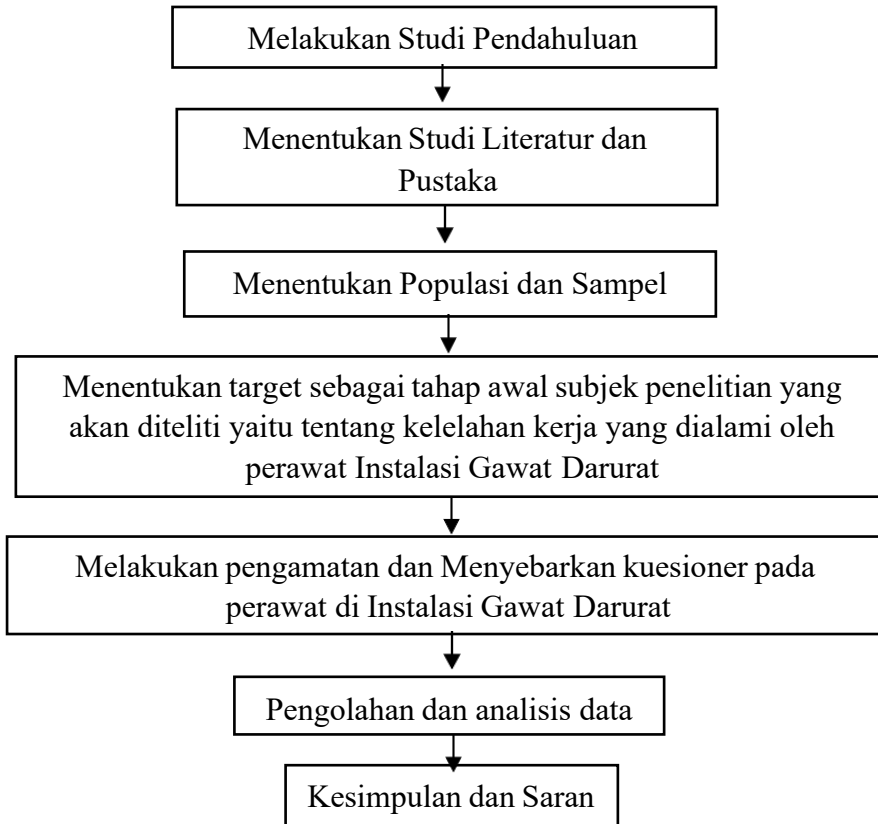
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional* karena pada penelitian ini variable independent (faktor-faktor internal usia, jenis kelamin, dan massa kerja) dan variable dependen (kelelahan kerja) diukur pada waktu yang sama untuk mengetahui variable yang diteliti, dimana pada proses pengambilan data primer terkait dengan karakteristik individu.

##### B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi :

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Mardi Waluyo,  
Jalan Kalimantan Nomor 113 Kota Blitar.

Waktu :

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni pada bulan Mei 2023 – Mei 2024 dengan rangkaian sebagai berikut :

No	Uraian kegiatan	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Survey awal														
2	Penyusunan proposal skripsi														
3	Seminar proposal														
4	Pengurusan perizinan penelitian														
5	Persiapan penelitian														
6	Pengumpulan data														
7	Pengolahan data														
8	Analisis data														
9	Penyusunan skripsi														
10	Sidang skripsi														

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi :

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar sebanyak 31 perawat.

##### 2. Sampel :

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 perawat.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2010) variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja yang dialami oleh perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar.
- b. Variabel Bebas (independent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini faktor-faktor internal usia, jenis kelamin, dan massa kerja

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang

didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting (Mushlihin, 2013). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala Data</b>
<b>Variabel Bebas</b>				
Usia	Jumlah waktu hidup seorang responden dihitung mulai dari lahir Sampai saat penelitian dilakukan.	Diukur dalam pernyataan sebagai berikut: 1. Dewasa awal 18-40 tahun 2. Dewasa lanjut 41-60 tahun (WHO)	Kuesioner	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah sifat fisik maupun Psikis yang membedakan antara pria dan wanita	Dibuat dalam Pernyataan dengan jawaban : 1. Laki-Laki 2. Perempuan (Nababan & Sadalia, 2013:5).	Kuesioner	Nominal
Masa Kerja	Jumlah waktu	Dibuat dalam	Kuisisioner	Ordinal

	pekerja saat mulai pertama kali bekerja hingga pada saat penelitian berlangsung.	Pernyataan dengan jawaban : 1. Massa Kerjabaru : <5 tahun 2. Massa Kerjalama : >5 tahun <i>(Tarwaka, 2017)</i>		
<b>Variabel Terikat</b>				
Kelelahan Kerja	Kelelahan fisik yang dirasakan oleh perawat Instalasi Gawat Darurat: sakit kepala, bahu terasa kaku, merasa nyeri dibagian punggung, sesak napas, merasa haus, suara serak, pusing, kelopak mata terasa berat, gemetar pada bagian tubuh tertentu, dan merasa kurang sehatdirasakan oleh perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar.	Hasil pengukuran di kategorikan denganSkor 3 : 1. Kurang Lelah : < 23 2. Lelah : 23-31 3. Sangat Lelah : > 31 <i>(Nurli Faiz, 2014)</i>	Menggunakan kuesioner KAUP2K (Kuesioner AlatUkur Perasaan Kelelahan Kerja) dengan menggunakan <i>(Skala Gutman)</i>	Ordinal

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a) Data Primer**

Data primer diperoleh langsung menggunakan kuesioner mengenai kelelahan kerja pada perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar

#### **b) Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh langsung dari data Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar, yang berupa profil dan jumlah pegawai Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar sebanyak 479.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden, berhadapan atau tatap muka dengan orang tersebut (face to face). Wawancara untuk memperoleh data tentang kelelahan kerja

#### **b) Kuesioner**

Kuesioner adalah sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. Nantinya, data diolah dan disimpulkan menjadi

hasil penelitian. Beberapa ahli memiliki definisi tersendiri mengenai apaitu kuesioner. Misalnya, Narbuko dan Achmadi (1999) mengatakan pengertian kuesioner adalah daftar rangkaian pertanyaan terkait suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Alat ukur kelelahan kerja

Untuk mengukur kelelahan kerja peneliti menggunakan kuesioner baku KAUPK2 (Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja). KAUPK2 terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek pelemahan aktivitas, aspek pelemahan motivasi, dan aspek gejala fisik. KAUPK2 merupakan instrumen yang disusun oleh Setyawati yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. KAUPK2 terdiri dari 17 pertanyaan tentang keluhan subjektif yang dapat diderita oleh tenaga kerja, antara lain : susah berpikir, lelah berbicara, gugup menghadapi sesuatu, tidak pernah berkonsentrasi mengerjakan sesuatu, tidak punya perhatian terhadap sesuatu, cenderung lupa, kurang percaya diri, tidak tekun dalam melaksanakan pekerjaan, enggan menatap orang lain, enggan bekerja dengan cekatan, tidak tenang bekerja, lelah seluruh tubuh, bertindak lamban, tidak kuat berjalan, lelahsebelum bekerja, daya pikir menurun, dan cemas terhadap sesuatu. orang lain, enggan bekerja dengan cekatan, tidak



tenang bekerja, lelah seluruh tubuh, bertindak lamban, tidak kuat berjalan, lelah sebelum bekerja, daya pikir menurun, dan cemas terhadap sesuatu.

Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden pada waktu sesudah kerja. Setiap jawaban diberi skor dengan ketentuan :

- a. Skor 3 (tiga) : diberikan untuk jawaban “Ya, sering”
- b. Skor 2 (dua) : diberikan untuk jawaban “Ya, jarang”
- c. Skor 1 (satu) : diberikan untuk jawaban “Tidak pernah”

Berdasarkan jumlah skor dari kuesioner menggunakan skala interval dengan tiga skala pengukuran, tingkatperasaan kelelahan kerja dikategorikan sebagai berikut :

- a. Kurang lelah bila jumlah skor KAUPK2 berkisar  $< 23$
- b. Lelah bila jumlah skor KAUPK2 berkisar antara 23-31
- c. Sangat lelah bila jumlah skor KAUPK2 berkisar antara  $> 31$

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Pada pengamatan dan pengukuran observasi, harus diperhatikan beberapa hal yaitu uji validitas, reliabilitas dan ketepatan fakta dan

kenyataan hidup (data) yang dikumpulkan dari alat dan cara pengumpulan data maupun kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada pengamatan atau pengukuran oleh pengumpul data (Nursalam, 2013). Untuk instrumen penilaian kelelahan kerja menggunakan kuesioner baku KAUPK2 (Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja) yang sudah berstandar dan bersifat universal sehingga tidak diperlukan uji validitas.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas (kendalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner.

Reliabilitas pada penelitian ini juga terjaga dikarenakan menggunakan KAUPK2 (Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja)

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Prosedur Administrasi

Penelitian ini dilakukan setelah proposal peneliti dinyatakan lulus oleh pembimbing dan penguji dan telah memenuhi prosedur administrasi yang berlaku di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar. Ijin penelitian ditujukan kepada direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo KotaBlitar.

### 2. Prosedur Teknis

Prosedur teknis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data untuk mengetahui tingkat kelelahan yang dialami oleh responden yaitu dengan cara :
  - 1) Memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan informasi penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur penelitian dan meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan penelitian.
  - 2) Memberikan kuesioner kepada perawat yang bersedia berpartisipasi sebagai responden.
  - 3) Data yang didapat dari kedua test tersebut kemudiandiolah dan dianalisis.

## **J. Manajemen Data**

### **1. Penyajian data**

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar laporan dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan, kemudian ditarik kesimpulan sehingga menggambarkan hasil penelitian (Suyanto, 2005). Langkah penyajian data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pemeriksaan data (editing)

Pemeriksaan data dilakukan sebelum pengelolaan data. Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner perlu dibaca dan diperbaiki. Apabila terdapat hal yang salah atau meragukan, misalnya lengkap tidaknya kuesioner yang diisi, keterbacaan tulisan, kejelasan makna dan jawaban dan kesesuaian antara pertanyaan yang lain. Hal ini dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data.

b. Coding

Coding yaitu proses pemberian kode pada jawaban kuesioner untuk memudahkan data ketika di masukkan ke dalam komputer. Coding merupakan kegiatan merubah dan berbentuk huruf menjadi data berbentuk.

c. Entri data

Entri data yaitu proses menginput data dari kuesioner ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti dengan menggunakan bantuan komputer setelah semua jawaban kuesioner diberikan kode serta terisi penuh dan benar.

d. Cleaning

Merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah diinput untuk memastikan tidak

terdapat kesalahan pada data tersebut. Kemudian data siap melalui tahap penyajian dan analisis.

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat menurut Notoadmodjo (2005) yaitu analisis dalam penelitian yang dilakukan untuk indentifikasi karakteristik setiap variabel dengan penggunaan nilai maksimum dan minimum, mean, serta ukuran presentase atau proporsi. Pada penelitian ini, analisis digunakan guna mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, massa kerja.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian statistik yaitu dengan uji korelasi karena skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal dan ordinal, maka uji statistik yang digunakan yaitu “Uji Spearman Rank Correlation” pada program komputer (SPSS) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variable, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan

ketentuan:

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 = hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 – 0,50 = hubungan cukup
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 – 0,75 = hubungan kuat
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 – 0,99 = hubungan sangat kuat
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

Rumus korelasi Spearman Rank adalah sebagai berikut:

$$p = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p = Koefisien korelasi Spearman Rank

bi = Beda antara dua

pengamatan berpasangann =

Total pengamatan

## **K. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

### 1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin

terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.